

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN IKAN PADA TINGKAT RUMAH TANGGA (Kasus di Desa Kaliwulu Kecamatan Plered Kabupaten Cirebon)

Achmad Faqih¹⁾, Kordiana K Rangga²⁾

¹⁾Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon

²⁾Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Lampung

email : afaqih024@gmail.com



DOI: <http://dx.doi.org/10.33603/agroswagati.v6i2>

Diterima: 4 Januari 2021; Direvisi: 20 Februari 2021; Diterima: Maret 2021; Dipublikasikan: Maret 2021

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan ikan pada tingkat rumah tangga di Desa Kaliwulu Cirebon. Penelitian ini dilakukan di Desa Kaliwulu Kecamatan Plered Kabupaten Cirebon pada bulan Januari-Maret 2019. Metode dasar yang digunakan adalah analisis deskriptif. Lokasi penelitian dilakukan secara purposive di Desa Kaliwulu. Data yang dikumpulkan berupa data primer yang diperoleh menggunakan kuesioner. Pengambilan sampel dilakukan secara incidental sampling, sebesar 30 responden konsumen ikan, analisis data menggunakan analisis asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda, analisis koefisien determinasi (R^2) dan analisis pengujian hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi permintaan ikan pada tingkat rumah tangga adalah harga ikan dengan nilai sig yaitu $0,001 < 0,05$ dan jumlah tanggungan keluarga dengan nilai sig yaitu $0,015 < 0,05$ sedangkan untuk faktor yang tidak berpengaruh adalah faktor pendapatan dengan nilai sig yaitu $0,189 > 0,05$. Sedangkan untuk nilai R^2 adjusted sebesar 0,431 yang berarti proporsi sumbangan variabel bebas terhadap variabel terkait sebesar 43,1%, sedangkan sisanya sebesar 56,9% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian seperti selera dan harga barang lain. Berdasarkan uji parsial (uji t) variabel harga ikan dan jumlah tanggungan keluarga berpengaruh nyata terhadap permintaan ikan.

Kata Kunci: Faktor Permintaan, Ikan, Rumah Tangga

A. PENDAHULUAN

Sektor perikanan merupakan sektor yang paling diandalkan oleh masyarakat Indonesia dikarenakan pada sektor ini memegang peranan penting bagi perekonomian daerah bahkan nasional dalam memenuhi kebutuhan dan membantu memecahkan persoalan kemiskinan (Sunaryo, 2001). Ikan adalah bahan makanan yang mengandung protein tinggi dan sangat berguna bagi Kesehatan tubuh manusia (Wasi Riyanto, dkk, 2013). Pada Desa Kaliwulu Kecamatan Plered Kabupaten Cirebon merupakan desa yang mengalami fluktuasi dalam konsumsi ikan disetiap tahunnya, hal ini dikarenakan berbagai macam faktor seperti faktor daya beli, kebiasaan memakan ikan sebagai bahan makanan (Adriyanto Simanjuntak, dkk, 2016).

Melakukan penelitian terhadap analisis faktor-faktor yang mempengaruhi rumah tangga terhadap permintaan ikan menjadi salah satu pengetahuan bagi seluruh masyarakat atau instansi terkait untuk mengetahui apa saja yang dapat mempengaruhi permintaan ikan dikalangan

masyarakat sehingga pemerintah terkait dapat mengevaluasi kebijakan-kebijakan apa saja yang akan diambil untuk memenuhi kebutuhan permintaan ikan pada masyarakat di Desa Kaliwulu Kecamatan Plered yang harus dipenuhi.

Oleh karena itu menjadi hal yang menarik untuk dilakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan ikan pada tingkat rumah tangga di Desa Kaliwulu Kecamatan Plered Kabupaten Cirebon karena tempat tersebut merupakan desa yang mayoritas masyarakatnya sudah mengkonsumsi ikan. Selain itu masalah permintaan ikan di Desa Kaliwulu belum banyak diteliti oleh berbagai pihak.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di Desa Kaliwulu Kecamatan Plered Kabupaten Cirebon. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari-Maret 2019. Objek penelitian ini adalah adalah warga yang terdiri dari ibu rumah tangga di Desa Kaliwulu Kecamatan Plered Kabupaten

Cirebon. Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan analisis deskriptif dengan pendekatan teknik penelitian berupa survey (Sugiono, 2009). Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *Teknik Insidental Sampling* digunakan berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang ada secara kebetulan dengan peneliti di saat beraktivitas (Sugiarto, 2002). Data yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah dengan data primer dan sekunder. Data primer dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau objek penelitian yang dilakukan secara langsung dari hasil dari wawancara langsung dengan responden dengan menggunakan kuesioner yang sudah dipersiapkan sebelumnya (Sugiono, 2016).

Data sekunder diperoleh dari studi pustaka dan data dari berbagai instansi dan lembaga terkait dengan hasil penelitian, atau bisa disebut bahwa data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada (buku, jurnal, karya ilmiah, media cetak dan lain sebagainya).

Uji Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner, sehingga dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Mulyana, 2018). Berdasarkan uji coba kepada seluruh responden yang terdiri dari 30 orang dengan jumlah pertanyaan senilai 12 pertanyaan yang terdiri dari variabel X1, X2, X3, dan Y adalah valid. Sehingga seluruhnya valid digunakan untuk memperoleh data. Dengan nilai $\text{sig} < 0,05$ maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total dinyatakan valid. Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk, sehingga dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2016).

Hasil perhitungan Reliabilitas kuesioner variabel X1, X2, X3, dan Y.

Tabel 1. Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator
1.	Permintaan (Y)	Kebutuhan rumah tangga
2.	Pendapatan (X1)	Total pendapatan dan pengeluaran keluarga
		Daya beli konsumen
3.	Harga Barang (X2)	Kesesuaian harga Keterjangkauan harga
4.	Intensitas Kebutuhan (X3)	Jumlah tanggungan
		Jumlah ikan yang dibutuhkan

Sumber Data: Analisis SPSS Versi 22.

Pada tabel diatas terlihat bahwa hasil uji reliabilitas pada variabel X₁, X₂, X₃, dan Y dinyatakan reliabel atau nyata dikarenakan pada nilai di setiap cronbach's $\alpha > 60$.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Keadaan Umum Daerah Penelitian Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil data karakteristik responden, peneliti membaginya dalam beberapa kategori antara lain: jenis kelamin, usia, pendidikan dan pekerjaan.

Analisis Deskriptif

Pendapatan (X₁)

Berdasarkan tabel terlihat bahwa untuk variabel permintaan ikan di Desa Kaliwulu Permintaan ikan pada masyarakat RW 04 memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 2,17 kg dengan jumlah permintaan ikan tertinggi (*maximum*) sebesar 3 kg dan jumlah permintaan ikan terendah (*minimum*) sebesar 1 kg dan nilai standar deviasi sebesar 6,757.

Harga Ikan (X₂)

Berdasarkan tabel terlihat bahwa untuk variabel pendapatan Desa Kaliwulu pada masyarakat memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar Rp 2.800.000 dengan jumlah pendapatan tertinggi (*maximum*) sebesar Rp 10.000.000 dan pendapatan terendah (*minimum*) sebesar Rp 900.000 dan nilai standar deviasi sebesar 1845964.844.

Jumlah Tanggungan Keluarga (X₃)

Berdasarkan tabel di bawah ini terlihat bahwa untuk variabel jumlah tanggungan keluarga di Desa Kaliwulu pada masyarakat memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 4 orang dengan jumlah tanggungan keluarga tertinggi (*maximum*) sebesar 7 orang dan jumlah tanggungan keluarga terendah (*minimum*) sebesar 2 orang dan nilai standar deviasi sebesar 1.341.

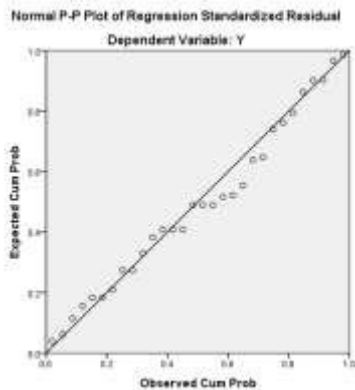
Tabel 2. Jumlah Tanggungan Keluarga (X₃)

Variabel	Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha > 0,60	Keterangan
Permintaan Ikan terhadap rumah tangga (Y)	0,932	0,60	Reliabel
Pendapatan (X ₁)	0,635	0,60	Reliabel
Harga barang (X ₂)	0,202	0,60	Reliabel
Jumlah Tanggungan Keluarga (X ₃)	1,000	0,60	Reliabel

Permintaan (Y)

Berdasarkan tabel terlihat bahwa untuk variabel permintaan ikan di Desa Kaliwulu Permintaan ikan pada masyarakat memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 2,17 kg dengan jumlah permintaan ikan tertinggi (*maximum*) sebesar 3 kg dan jumlah permintaan ikan terendah (*minimum*) sebesar 1 kg dan nilai standar deviasi sebesar 6,757.

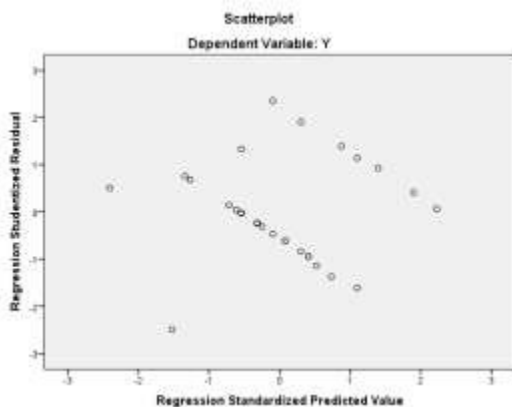
Asumsi Klasik Uji Normalitas



Gambar 1. Uji Normalitas

Berdasarkan gambar diatas, dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan menunjukkan indikasi normal. Terlihat bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas dan layak digunakan (Suharsimi Arikunto, 2006).

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas

Gambar diatas menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas, sebab titik-titik data penyebar berada di atas dan di bawah atau di sekitar angka nol, dan titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau dibawah saja, penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang, melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.

Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.665	1.575		.422	.677		
X1	-.228	.170	-.189	1.341	.191	.992	1.008
X2	.436	.121	.510	3.609	.001	.988	1.012
X3	.280	.107	.369	2.611	.015	.989	1.011

Coefficients^a

a. Dependent Variable: Y

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa ketiga variabel independen, memiliki nilai VIF > 0,10 dan nilai tolerance < 10 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak terdapat gejala multikolinieritas.

Analisis Regresi Berganda

Hasil regresi linier berganda dengan SPSS sebagai berikut:

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.665	1.575		.422	.677
X1	-.228	.170	-.189	1.341	.191
X2	.436	.121	.510	3.609	.001
X3	.280	.107	.369	2.611	.015

Coefficients^a

a. Dependent Variable: Y

Dari tabel diatas diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 0.665 - 0.228 X_1 + 0.436 X_2 + 0.280 X_3$$

Keterangan :

Y = Permintaan Ikan

X1 = Pendapatan

X2 = Harga Ikan

X3 = Jumlah Tanggungan Keluarga

Persamaan regresi tersebut dapat diartikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta 0.665. Jika Pendapatan (X1),

- Harga (X₂), dan Jumlah tanggungan keluarga (X₃) bernilai = 0, maka Permintaan Ikan (Y) di Desa Kaliwulu Kecamatan Plered sebesar 0.665.
- Koefisien regresi variabel Pendapatan (X₁) sebesar -0.228. Artinya, apabila nilai variabel independen lainnya tetap dan Pendapatan mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka permintaan ikan terhadap rumah tangga akan mengalami penurunan -0.228.
 - Koefisien regresi variabel Harga (X₂) sebesar 0.436. Artinya apabila nilai variabel independen lainnya tetap dan Harga mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka permintaan ikan terhadap rumah tangga akan mengalami kenaikan 0,436.

Koefisien regresi variabel Jumlah Tanggungan Keluarga (X₃) sebesar 0.280. Artinya apabila nilai variabel independen lainnya tetap dan Jumlah Tanggungan Keluarga mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka permintaan ikan terhadap rumah tangga akan mengalami kenaikan 0,280.

Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.698 ^a	.487	.428	.75874

a. Predictors: (Constant), X₃, X₁, X₂

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Koefisien R Square* yang dihasilkan oleh variabel dependen yaitu permintaan ikan yang dipengaruhi oleh variabel independen seperti pendapatan, harga ikan dan jumlah tanggungan keluarga memiliki nilai *Adjusted R square* sebesar 0,431 atau 42,8%, artinya variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 42,8% memiliki hubungan dengan variabel dependen pendapatan, harga, dan jumlah tanggungan keluarga. Sedangkan, sisanya sebesar 57,2%

(100-42,8) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti selera dan harga barang lain.

Pengujian Hipotesis Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	.665	1.575		.422	.677
	X ₁	-.228	.170	-.189	1.341	.191
	X ₂	.436	.121	.510	3.609	.001
	X ₃	.280	.107	.369	2.611	.015

Sumber: Output SPSS versi 22,0 for windows

Berdasarkan tabel diatas maka diperoleh hasil signifikansi masing-masing variabel sebagai berikut: Hasil pengujian parsial untuk variabel pendapatan (X₁), batas signifikan $\alpha = 0,05$, diperoleh nilai sig yaitu $0,189 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis uji parsial variabel pendapatan (X₁) tidak memiliki pengaruh nyata terhadap variabel permintaan ikan terhadap rumah tangga (Y).

- Hasil pengujian parsial untuk variabel harga ikan (X₂), batas signifikan $\alpha = 0,05$, diperoleh nilai sig yaitu $0,001 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis uji parsial variabel harga ikan (X₂) memiliki pengaruh nyata terhadap variabel permintaan ikan terhadap rumah tangga (Y).
- Hasil pengujian parsial untuk variabel jumlah tanggungan keluarga (X₃), batas signifikan $\alpha = 0,05$, diperoleh nilai sig yaitu $0,015 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis uji parsial variabel jumlah tanggungan keluarga (X₃) memiliki pengaruh nyata terhadap variabel permintaan ikan terhadap rumah tangga (Y).

Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regresion	14.232	3	4.744	8.241	.001 ^b
Residual	14.968	26	.576		
Total	29.200	29			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X₃, X₁, X₂

Hasil pengujian uji simultan menunjukkan nilai F sebesar 8,241 jadi nilai sig $< 5\%$ ($0,001 < 0,05$).

Dapat

disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan atau bersama-sama antara variabel Pendapatan (X₁), Harga Ikan (X₂), Jumlah Tanggungan Keluarga (X₃) dan Permintaan Ikan Terhadap Rumah Tangga (Y).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan mengenai pendapatan, harga ikan dan jumlah tanggungan keluarga terhadap permintaan ikan di tingkat rumah tangga, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Pendapatan tidak berpengaruh terhadap permintaan ikan rumah tangga. Hal ini dikarenakan pendapatan tidak mempengaruhi keputusan masyarakat untuk bisa mengonsumsi ikan, karena pada dasarnya masyarakat sudah mengonsumsi ikan dan menjadikan ikan sebagai bahan pangan. Oleh karena itu pendapatan tidak berpengaruh akan permintaan ikan bagi masyarakat, selain itu masyarakat pun sudah mudah untuk mendapatkan ikan dengan jenis atau kualitas yang dijual belikan dengan

- kemampuan masyarakatnya.
2. Harga ikan berpengaruh terhadap permintaan ikan rumah tangga. Hal ini dikarenakan harga ikan sangat menentukan besar kecilnya permintaan akan ikan tersebut untuk memenuhi kebutuhan keluarganya.
 3. Jumlah tanggungan keluarga tidak berpengaruh terhadap permintaan ikan rumah tangga. Hal ini dikarenakan jumlah tanggungan keluarga tidak membatasi kebutuhan akan ikan untuk bisa dikonsumsi sehari-hari.
 4. Secara simultan menunjukkan bahwa diantara ketiga variabel terkait seperti pendapatan, harga ikan dan jumlah tanggungan keluarga terhadap permintaan ikan di tingkat rumah tangga memberikan kesimpulan bahwa variabel harga ikan berpengaruh diantara variabel lainnya seperti pendapatan dan jumlah tanggungan keluarga.

Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Dengan semakin meningkatnya permintaan ikan, diharapkan pemerintah mampu menjaga ketersediaan dan penanganan yang baik serta efektif dalam pengadaan stok ikan serta penyimpanan ikan agar tetap dalam kondisi yang baik.
2. Berdasarkan hasil penelitian bahwa harga ikan dan jumlah tanggungan keluarga berpengaruh nyata dengan permintaan ikan oleh karena itu diharapkan kepada pemerintah daerah maupun pemerintah pusat, hal ini dinas-dinas terkait tentang pengadaan pangan maupun sandang yang berperan untuk menjaga kestabilan stok ikan dan kestabilan harga ikan karena kedua hal tersebut yang sifatnya fluktuatif akan sangat berpengaruh terhadap tingkat permintaan ikan di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Andryanto Simanjuntan, M.Jufri, dan Iskandarini. (2016). Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Ikan Di Kota Medan.
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IMB SPSS 25 Edisi 9. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Mulyana. Deddy, 2016. Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru). PT. Remaja Rosdakara. Bandung
- Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono, 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta. Bandung.
- Sugiarto. 2002. Metode Statistika Untuk Ekonomi

- Dan Bisnis. Gramedia. Jakarta.
- Suharsimi, Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sunaryo. T. 2001. Analisis Permintaan Ikan di Provinsi Kalimantan Tengah. *Jurnal Saun* Vol 3. No 2. Universitas Palangka Raya.
- Ul Chusna S, N.; Fajarianto, O. and Ahmad, A. (2020). Learning in Digital Literation. In *Proceedings of the International Conference on Education, Language and Society - Volume 1: ICELS*, ISBN 978-989-758-405-3, pages 551-553. DOI: 10.5220/0009005005510553
- Wasi Riyanto, M. Ridwansyah dan Etik Umiyati. (2013). Permintaan Ikan di Provinsi Jambi. *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah Vol. 1 No. 1*